

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis yang semakin kompetitif telah memicu pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah biasa disebut UMKM, UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa, serta memegang peran penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia salah satunya menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan devisa, mendorong perekonomian lebih merata, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Berdasarkan data (Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2023), Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61% atau senilai dengan Rp 9.580 dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 97% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. UMKM mempunyai kelemahan dalam sistem pencatatan laporan keuangan, diantaranya adanya penyusunan laporan keuangan yang belum baik, serta modal yang terbatas.

Banyak faktor yang timbul akibat tidak memiliki sistem pencatatan yang jelas, seperti tidak ingin mengeluarkan biaya tambahan. Pembuatan laporan keuangan bagi pihak UMKM harus memperkerjakan orang lagi dalam pembuatan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan pada UMKM sangat penting untuk mengembangkan usaha, dengan melakukan penyusunan

laporan keuangan dapat membantu UMKM mengetahui mengenai resiko keuangan dan peluang bisnis yang ia lakukan. Indonesia telah menetapkan peraturan yang mewajibkan usaha kecil untuk melakukan pencatatan akuntansi yang baik. UMKM di Indonesia masi banyak yang membuat laporan keuangan yang tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia. Penyusunan Laporan Keuangan di Indonesia diatur SAK EMKM yang telah berlaku efektif per 1 Januari 2018. Peraturan pencatatan akuntansi telah jelas adanya, tetapi pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang tidak membuat pembukuan akuntansi yang sesuai dengan standar. Pelaku UMKM membuat pembukuan laporan keuangan tidak sesuai SAK EMKM karena bagi para pengusaha UMKM, pembuatan laporan keuangan cenderung sulit karena keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi, rumitnya proses, serta anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal penting bagi UMKM.

Menurut SAK EMKM 2018 komponen laporan keuangan minimum terdiri dari laporan keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan sering disebut potret perusahaan karena laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan pada akhir periode. Laporan keuangan mencakup pos-pos kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas. Laporan laba rugi 3 komprehensif merupakan laporan akuntansi yang menunjukkan kinerja operasional perusahaan selama satu periode. Laporan laba rugi mencakup pendapatan, beban. Pengungkapan baik yang bersifat keuangan atau non

keuangan dari akun yang dilaporkan atau peristiwa yang dapat mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan perusahaan yaitu catatan atas Laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM sangat penting untuk kemajuan UMKM. Laporan keuangan memberikan pengetahuan mengenai resiko keuangan dan peluang bisnis yang ia lakukan. Perubahan berbagai metode pengolahan data keuangan dalam mengefisienkan biaya membuat bingung pihak UMKM . Informasi yang memadai diperlukan sebagai dasar untuk membuat laporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi secara signifikan dalam praktik pembuatan laporan keuangan dipengaruhi oleh Perkembangan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Perkembangan teknologi dan berkembangnya ilmu pengetahuan, maka semakin banyak bermunculan berbagai media pengolahan data, penyajian atau informasi tentang laporan keuangan. Salah satu dampak kemajuan teknologi adalah laporan keuangan yang dibuat secara manual beralih menggunakan komputer termasuk laporan keuangan UMKM. Salah satu *software* akuntansi penyusunan laporan keuangan yang dapat digunakan menggunakan komputer adalah *Accurate*. *Accurate* adalah salah satu *sowtware* yang banyak membantu pengusaha di Indonesia. Manfaat menggunakan *Accurate* adalah Laporan keuangan dapat dilakukan dengan cepat dan terjamin keakuratannya.

Accurate merupakan aplikasi akuntansi yang banyak digunakan di kalangan UMKM dan perguruan tinggi . Penggunaan *accurate* yang tidak terlalu rumit untuk penyusunan laporan keuangan menjadi daya tarik tersendiri

bagi UMKM dan perguruan tinggi untuk menggunakan *software* ini. Perancangan model penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan aplikasi *Accurate* bisa digunakan kepada jenis perusahaan jasa dan dagang baik untuk skala usaha kecil maupun menengah (UMKM). Menggunakan aplikasi *accurate* memberikan keuntungan bagi UMKM menyusun laporan keuangan yang dapat diselesaikan secara praktis, cepat dan akurat. Penyusunan laporan keuangan di sektor UMKM sangatlah penting.

UMKM pada umumnya masih melakukan proses transaksi, pencatatan keuangan, serta pembuatan laporan keuangan secara manual termasuk Depot Air Minum Adifa belum melakukan penyusunan laporan keuangan secara tepat. Depot Air Minum Adifa merupakan sebuah unit usaha yang bergerak ke dalam sektor perindustrian air minum mineral yang bergerak di bidang penjualan yang memiliki persediaan Air Minum. Sejak Depot Air Minum Adifa berdiri pencatatan uang masuk dan uang keluar dilakukan secara manual tanpa aplikasi apapun. Dimana Depot Air Minum Adifa ini hanya mementingkan pendapatan daripada pengeluaran atau biaya yang timbul. Oleh karena itu perusahaan tidak mengetahui secara tepat keuntungan yang diperoleh selama satu periode. Setiap harinya, pelanggan yang datang sangat banyak sehingga menyebabkan para karyawan kesulitan dalam melayani pembelian dari pelanggan. Kemudian, proses bisnis yang masih tradisional dan belum terkomputerisasi berdampak pada seringnya terjadi kesalahan pencatatan pembelian dan penjualan barang, proses perhitungan transaksi yang lama, serta terkendala dalam pembuatan

laporan keuangan pada akhir periode. Untuk menghindari hal tersebut maka perusahaan membutuhkan penyusunan laporan keuangan yang benar, tepat dan menghemat waktu. 4 Salah satu program yang dapat menyusun laporan keuangan secara otomatis adalah *Accurate*. Dengan menggunakan program ini perusahaan dapat menyusun keuangan dengan teliti, hemat waktu dan tenaga. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, Depot Air Minum Adifa dapat menerapkan aplikasi *Accurate* pada tiap modulnya dan dapat menyisahkan penjualan yang satu dengan penjualan yang lainnya sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang jelas dari tiap-tiap transaksi, dan diharapkan mampu memecahkan masalah pada Depot Air Minum Adifa.

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi *Accurate* pada Depot Air Minum Adifa. dalam tugas akhir **“Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi *Accurate* Pada Depot Air Minum Adifa”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana penerapan *sowtware Accurate Accounting V.5* dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Depot Air Minum Adifa?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

Untuk mengetahui proses penerapan *sowtware Accurate Accounting V.5* yang terjadi pada UMKM Depot Air Minum Adifa

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini, antara lain :

1. Bagi UMKM

Penulisan tugas akhir ini dapat memberikan informasi kepada UMKM agar dapat menerapkan *sowtware Accurate* sebagai alat pengelolaan dana dan sumber informasi keuangan . Penggunaan *sowtware Accurate* tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan dan membantu UMKM melihat laba usaha serta laporan keuangan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan pihak bank saat UMKM mengajukan permohonan modal ke bank.

2. Bagi Penulis

Penulisan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Universitas Dharma Andalas.

3. Bagi Pembaca

Penulisan tugas akhir diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat diaplikasikan secara nyata atau dikembangkan ke penelitian selanjutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan keuangan Tugas Akhir ini, untuk mendapatkan informasi mengenai data masukan, data keluaran serta proses bisnis yang terjadi

pada Toko Depot Air Minum Adifa, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode atau pendekatan *Deskriptif* yaitu metode penyajian, pengumpulan serta analisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai permasalahan yang ada dan dihadapi secara nyata pada saat melakukan pengamatan.

Teknik pengumpulan data yang diambil untuk mendukung metode tersebut adalah :

1. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan meminta penjelasan secara langsung dari berbagai pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan sistem informasi transaksi penjualan dan pembelian tersebut sehingga penulis dapat keterangan tentang permasalahan yang dilakukan tanya jawab secara lisan atau tertulis Depot Air Minum Adifa.

- a. Sudah berapa lama bapak mendirikan Depot Air Minum Adifa?
- b. Berapa modal yang bapak keluarkan untuk menjalankan usaha pada bulan Januari
- c. Apakah Depot air minum bapak memiliki hutang pada bulan januari?
- d. Bagaimana proses penjualan usaha di depot air minum bapak?
- e. Beban-beban apa saja yang ibu keluarkan untuk setiap bulannya?

2. Pengamatan (Observasi)

Yaitu teknik yang digunakan untuk melakukan pengamatan dan penilaian data berdasarkan dokumen yang di peroleh dari Depot Air Minum Adifa

tersebut. Pengumpulan data melalui pencatatan kejadian yang sistematis terjadi di Depot Air Minum Adifa untuk melihat persediaan, aset dan Penyusutan.

3. Dokumentasi

Pengambilan dokumen secara tertulis maupun gambar dan data pendukung di Depot Air Minum Adifa yang digunakan sebagai pendukung kelengkapan data dan bukti untuk memperoleh data informasi yang diperlukan.

1.6 Sistematisa Penulis

Untuk dapat menjelaskan isi dari laporan Tugas Akhir mengenai “Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan *Software Accurate Accounting V.5*” secara baik dan benar, maka penulis menyusun laporan ini secara terstruktur dan sistematis. Penulis menyusun menjadi empat bagian uraian pokok pada masing-masing bab yang urutannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, metode pengumpulan data dan sistematisa penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang teori, bab ini memuat memaparkan teori teori yang menjadi landasan untuk menjawab rumusan masalah.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambar ringkas tentang Depot Air Minum Adifa dan pembahasan dari rumusan masalah yang diselesaikan oleh penulis.

BAB IV PENUTUP

Bab ini memuat Kesimpulan dan Saran dari hasil pembahasan tugas akhir.